



DIGITAL BASED LEARNING: VLOG SALURAN MENUJU GENERASI MILENIAL PRODUKTIF

DIGITAL BASED LEARNING: CHANNEL VLOG TOWARDS PRODUCTIVE MILLENNIAL GENERATION

Gat

STMIK Pontianak

Pontianak

e-mail: gutsy1802@gmail.com

ABSTRAK

Lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan untuk membekali para siswa dengan kecakapan-kecakapan yang memadai dalam menghadapi pendidikan di era digital. Peran pembelajaran berbasis digital sangat membantu para siswa dan guru untuk bisa lebih kreatif dan inovatif. Salah satu contoh pembelajaran berbasis digital adalah pemanfaatan vlog. Namun kenyataan yang sedang terjadi masih belum terlihat upaya pihak sekolah terutama SMK Keling Kumang dalam memanfaatkan vlog untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tujuan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar dengan metode ceramah adalah memberikan pemahaman kepada siswa dan guru untuk memanfaatkan vlog sebagai media pembelajaran yang inovatif. Dengan menambahkan vlog dalam sebuah materi pelajaran, diharapkan siswa dapat memahami materi pelajaran secara efektif. Kegiatan seminar ini telah berhasil menumbuhkan semangat dan keinginan dari pihak guru dan siswa untuk menghasilkan materi pelajaran berbasis digital yaitu vlog. Namun ada kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu kurangnya pemahaman terhadap aplikasi untuk mengedit video yang merupakan salah satu dari kegiatan membangun vlog. Kedepannya perlu memberikan pelatihan secara teknis tahapan-tahapan membuat vlog termasuk pelatihan dalam menggunakan aplikasi editing video.

Kata Kunci : vlog, digital, milenial, pembelajaran

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang ini, istilah digitalisasi sudah sangat tren dan membuat hidup menjadi lebih mudah[1]. Teknologi gadget dan internet terus berkembang seakan sudah menjadi suatu hal yang tidak dipisahkan lagi dari generasi milenial[2]. Generasi ini merupakan peserta didik yang memiliki sifat kritis dan canggih dalam menggunakan teknologi informasi[3]. Model pembelajaran digital merupakan suatu

pembelajaran yang menggunakan beberapa jenis layanan teknologi informasi seperti smartphone, tablet, komputer, dan lainnya[4]. Teknologi informasi telah memainkan peran yang sangat penting di banyak lembaga pendidikan dan telah menjadi realitas yang tidak dapat dihindarkan[5]. Tuntutan persaingan di berbagai bidang semakin kuat baik secara

nasional maupun global dan oleh karenanya perlu adanya suatu upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah [6]. Saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0 [7], salah satu dampak nyata dari perubahan era ini adalah adanya penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran [8]. Media pembelajaran video merupakan salah satu bentuk dari audio visual yang bermanfaat dalam proses pembelajaran[9]. Teknologi digital juga sebagai alat yang mendukung kegiatan pengajaran dan pembelajaran dikelas [10]. Salah satu media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar adalah media vlog[11] yang saat ini sudah sangat tren[12]. Vlog bisa didefinisikan sebagai komponen video online [13] yang menyediakan serangkaian siaran secara online dimana setiap orang

dapat membuat dan mempostingnya[14]. Pada dasarnya vlog ada kesamaan dengan blogging, namun dalam vlog, informasi disampaikan menggunakan video dan dibagikan kepada pengguna [15]. Video adalah konten utama dan biasanya disertai dengan gambar, teks dan meta data[16]. Vlogging sebagai salah satu wujud dari kemajuan teknologi informasi yang dapat memberikan daya tarik dan dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam berbicara[17]. Siswa yang menggunakan vlog memiliki lebih banyak kesempatan untuk berbicara, membangun ide dan imajinasi serta telah terbukti cukup efisien dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa [18]. Meskipun penggunaan vlog telah direkomendasikan untuk diterapkan pada sekolah dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi khususnya, namun masih banyak pihak sekolah ataupun siswa yang belum menggunakannya. Vlog secara umum memang sudah dikenali sebagai media yang dapat mendukung dalam pembelajaran, banyak dari literatur-literatur ilmiah yang telah menggali kontribusi vlog sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Kesadaran yang dimiliki oleh pihak sekolah terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Keling Kumang yang menjadi tempat untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tidak membuat pihak sekolah mengambil keputusan untuk menggunakan media. Melalui tanya jawab dan berdiskusi dengan pengelola sekolah, guru dan siswa, yang menjadi kendala utama belum menggunakan vlog dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman yang mendalam dalam menghasilkan konten video. Untuk menghasilkan video yang baik, dibutuhkan pengetahuan dalam melakukan editing sebelum dipublikasi. Masalah editing video juga sebagai penyebab belum adanya unggahan vlog dalam youtube. Selain kualitas video yang diutamakan dalam vlog, topik dari vlog yang berbasis edukasi juga tidak mudah dalam mengonsepnya.

Pada sesi presentasi materi vlog, dijelaskan berbagai trik dalam menemukan dan menyusun konten vlog yang menarik. Oleh karena itu, seminar ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa dan guru untuk memanfaatkan vlog sebagai media pembelajaran yang inovatif. Dengan penggunaan vlog sebagai media pembelajaran, diharapkan pihak sekolah dapat menghasilkan siswa yang aktif dan produktif. Harapan dari kegiatan seminar ini adalah agar guru dan siswa dapat memanfaatkan vlog dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dikelas.

TINJAUAN TEORI

Digital based learning merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan browser internet dan media sosial seperti website, facebook, Instagram, twitter, dan youtube. Menurut Lim, Chen dan Liu, Digital learning memberikan manfaat yang positif dalam kegiatan belajar mengajar dari pada mengajar dalam bentuk tradisional. Lembaga pendidikan harus mampu memanfaatkan keunggulan pembelajaran digital sebagai upaya mengembangkan strategi pengajaran yang praktis untuk efektivitas pengajaran[19]. Digital Based Learning memungkinkan guru untuk bertindak sebagai inovator dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis digital[20]. Menurut Menristekdikti 2018 mengatakan bahwa di era revolusi industri 4.0, lembaga pendidikan harus mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif. Perkembangan teknologi komputasi sudah semakin maju dan terus maju seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu dari kemajuan teknologi yang sering dimanfaatkan orang adalah internet[21]. Pada sektor pendidikan, perkembangan teknologi informasi juga telah mempengaruhi model pembelajaran terutama pada Sekolah Menengah Kejuruan[22]. Media sosial adalah satu media yang mungkin adanya interaksi diantara pengguna. Menurut Nasrullah media sosial memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Lebih lanjut

Nasrullah mengatakan bahwa youtube, twitter, facebook dan path adalah jenis media sosial yang paling fenomenal dan

banyak digunakan[23]. Youtube merupakan salah satu media sosial dengan kontennya adalah video, dimana dalam youtube tersebut ada fasilitas pembuatan channel. Melalui fasilitas channel ini, pengguna dapat mengunggah video berdasarkan kategori yang diinginkan. Blog awalnya hanya terdiri dari teks dan gambar, namun yang trend saat ini blog berisi konten video dengan memanfaatkan media youtube untuk berbagi ke pengguna lain. Menurut David, vlog adalah video yang berisikan cerita, opini dan kegiatan harian yang biasanya dibuat tertulis pada suatu blog[24]. Konten vlog sangat kreatif dan ditayangkan kepada banyak orang secara gratis. Pada bidang pendidikan, vlog dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran. Bukhari dalam penelitian mereka menjelaskan bahwa vlog dapat menunjang dalam komunikasi online antara guru dan siswa[25]. Sebagai seorang guru yang lebih mengutamakan sifat profesional, memiliki berbagai keterampilan adalah hal yang mutlak terutama keterampilan yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar yang inovatif[26].

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan disertai contoh vlog yang viral di media sosial youtube. Peserta seminar terdiri dari guru dan siswa. Guru berjumlah 5 orang dan siswa berjumlah 30 orang, jadi total peserta seminar adalah 35 orang. Sebelum memberikan materi vlog, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu (1) melakukan diskusi dengan pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru agar dalam memberikan materi yang inovatif kepada siswa sebagai bagian dari generasi milenial yang dapat produktif; (2) menjelaskan secara singkat manfaat pengajaran berbasis video di unggah di youtube; dan (3) memberikan gambaran konten vlog (video blog) sebagai media

pembelajaran yang menarik dan cukup tren di Indonesia. Pelaksanaan metode ceramah dimulai dengan memberikan penjelasan secara garis besar peran teknologi informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya ceramah menjelaskan mengenai vlog yang berisikan awal mula vlog, penyebab vlog menjadi tren, peran vlog dalam menjadikan generasi milenial yang produktif dan tahap-tahap dalam membuat vlog. Tahap berikutnya adalah menjelaskan peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan vlog seperti camera, komputer, dan aplikasi video editing. Untuk menindaklanjuti dari hasil seminar, siswa diminta untuk membuat vlog dengan tema Generasi Milenial Produktif. Vlog dikerjakan secara berkelompok, diunggah ke youtube dan mengirimkan nama channel youtube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar dilaksanakan di aula SMK Keling Kumang dengan memberikan materi pengantar berupa pembelajaran berbasis digital. Materi seminar dengan tema vlog telah dipersiapkan dalam format power point dan dipresentasikan dengan menggunakan media LCD Projector. Berikut ini adalah slide pertama dari tema seminar.



Gambar 1 Tema Seminar

Para guru dan siswa dibekali dengan pengetahuan peran digital dalam

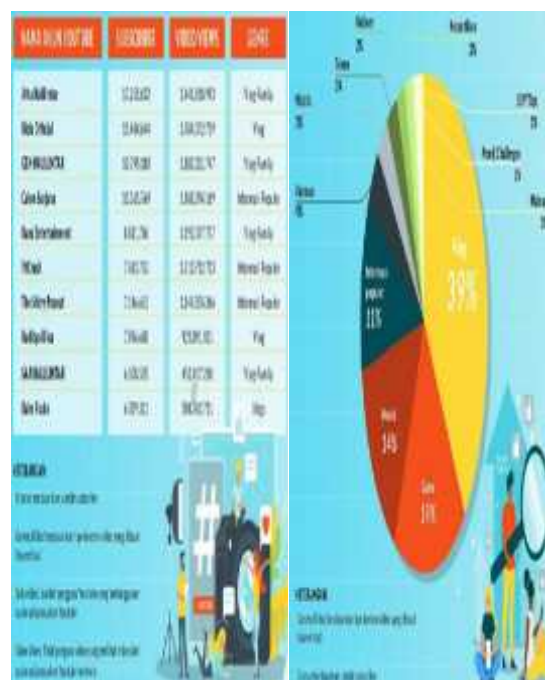
mendukung kegiatan belajar antara guru dan siswa. Di era digital seperti sekarang ini, terutama di SMK Keling Kumang sebagai salah satu sekolah kejuruan yang ada di Kabupaten Sekadau, kualifikasi guru jelas menjadi hal yang mesti dipersiapkan dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran digital adalah hal yang sangat baik, namun guru harus tetap mendapatkan pengetahuan yang cukup agar punya kompetensi dan kualifikasi yang mampu dalam menjalankan berbagai metode atau strategi pembelajaran berbasis digital. Melalui teknologi digital, siswa juga harus punya kemampuan untuk memanfaatkannya dalam merangsang semangat belajar dan terutama agar bisa menjadi generasi milenial yang produktif. Salah satu bentuk pembelajaran yang inovatif dan telah terbukti memberikan nilai positif bagi siswa adalah memberikan materi pelajaran berbasis video. Siswa juga dapat mengerjakan tugas dan memapar hasil tugas dalam bentuk video (gambar 2 penyampaian materi digital based learning).



Gambar 2 Penyampaian Materi Digital Based Learning

Peserta seminar cukup antusias dalam menyimak materi yang disampaikan dan

bahkan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan pemanfaatan video dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Menggunakan video dalam menyampaikan materi oleh seorang guru dapat membantu siswa memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru karena siswa dapat memutar video beberapa kali. Menjelaskan hasil tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa juga memberikan manfaat bagi banyak siswa karena video yang telah dihasilkan dapat diunggah ke media sosial seperti youtube. Menggunakan medium video diatas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media dan mengunggahnya ke youtube telah menghasilkan istilah video blog (vlog). Situs yang populer untuk berbagai video adalah youtube sebagai salah satu content management system yang dapat mengelola masukkan video. Melalui informasi dari laman tirto.id, berikut ini adalah mereka yang populer 10 besar youtubers di Indonesia dan genre 100 besar youtubers di Indonesia, yang diurut berdasarkan jumlah subscriber-nya:



Gambar 3 Grafik Populer Youtubers dan Genre Youtubers di Indonesia

Pada gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa akun youtube atas nama Atta Halilintar

menempati urutan pertama berdasarkan jumlah subscriber. Subscriber adalah jumlah pengguna youtube yang berlanggan suatu saluran/ akun youtube. Mengacu pada data tersebut, Atta Halilintar YouTuber asal Indonesia yang saat ini memiliki subscriber terbanyak di Asia Tenggara, yaitu lebih dari 17 juta orang. Tipe konten vlog dari Atta Halilintar berisi vlog kehidupan pribadi sehari-hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki vlog, seorang pengguna dapat dikenal dan memberikan nilai secara ekonomis bagi pemilik akun. Masih pada gambar 1 di atas (grafik), konten vlog memiliki jumlah subscriber terbanyak dari jenis konten lain seperti musik, game, teknolo, kuliner dan lain-lain. Data ini memberikan gambaran bahwa vlog banyak sukai orang dan bahkan sudah menjadi konten yang sangat populer di Indonesia. Vlog memberikan konten yang lebih kaya dibandingkan dengan blog yang kontennya hanya dalam bentuk teks dan gambar. Vlog mengkombinasikan konten video, suara, gambar dan teks. Konten seperti ini memungkinkan pengguna menjadi lebih bisa mengeksplorasikan berbagai cara baru dalam berkomunikasi. Pengguna merasa yakin bahwa video dapat menghasilkan ekspresi yang lebih baik dan alami dari teks (gambar 4 contoh vlog).



Gambar 4 Contoh Video Blog (vlog)

Pada gambar 4 di atas dapat dijelaskan bahwa konten dari vlog sangat beragam.

Terlepas dari apapun jenis kontennya, vlog dapat menjadikan seseorang menjadi viral. Namun bagi seorang siswa, akan sangat lebih bermanfaat apabila konten dari vlog berisikan kegiatan yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Youtube telah mengubah cara orang belajar dan dengan youtube orang bisa belajar dimana saja dan kapan saja. Sebagai salah satu website yang sudah sangat populer didunia, youtube merupakan sumber yang begitu luas untuk pendidikan[27]. Untuk lebih memberikan daya tarik siswa terhadap materi pelajaran, maka disarankan kepada guru agar dapat mengemas materi pelajaran dalam vlogging yang berisikan video, audio, teks dan gambar. Agar materi pelajaran yang sudah dikemas dalam bentuk vlog dapat diakses dengan mudah, maka harus diunggah ke youtube dengan memberikan nama channel yang menarik dan mudah dikenal. Berikut ini adalah contoh vlog yang membahas materi matematika.



Gambar 4 Konten Vlog Matematika

Untuk menghasilkan vlog yang menarik bukanlah hal yang mudah, diperlukan pemahaman yang jelas mengenai ide yang unik dan menarik. Alur cerita dari video harus jelas dan dituntut untuk lebih kreatif dalam mengeditnya. Durasi video usahakan jangan terlalu lama yaitu berkisar

3-5 menit. Video yang durasinya lama cenderung membuat orang bosan. Walau demikian, jangan sampai menghilangkan bagian-bagian yang penting. Nama channel Youtube bebas namun harus menarik juga agar memberikan kemudahan bagi orang untuk mencari dan mengingatnya. Ide vlog dan nama channel youtube sudah didapat, selanjutnya memilih peralatan yang dipergunakan untuk merekam video. Untuk menghasilkan video yang berkualitas, diperlukan dukungan kamera yang baik. Pengambilan gambar harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan masalah pencahayaan yang baik dan sudut pengambilan gambar. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menghasilkan video yang terlihat lebih elegan dan menarik. Video yang telah dihasilkan dengan cara profesional masih perlu dilakukan editing, tujuannya adalah memindahkan klip video yang tidak dikendaki, menambahkan efek, grafik, musik dan lain-lain. Pada tahapan editing ini membutuhkan pengetahuan penggunaan aplikasi editing yang sangat baik agar dapat menghasilkan video dengan kualitas baik. Langkah terakhir yang harus dilakukan setelah melakukan kegiatan editing terhadap video adalah mengunggah video tersebut ke akun youtube. Saat mengunggah video ke youtube, sebaiknya persiapkan koneksi internet yang baik dan cepat agar saat proses tidak ada kendala. Ada beberapa bagian yang harus diisi pada youtube channel adalah judul, deskripsi video, dan gambar icon video yang menarik perhatian (gambar 5 Youtube Channel dan Unggah Video).



Gambar 5 Youtube Channel dan Unggah Video

Pada gambar 3 di atas, pemilik akun harus membuat nama channel youtube dengan menetikkan nama channel pada bagian Brand Account name. menggunakan nama channel yang unik, menarik dan jelas sangat direkomendasikan agar mudah diingat oleh orang. Perlu diketahui bahwa channel youtube adalah nama/ brand saluran atau channel yang berisikan konten video yang telah diupload. Melalui channel, pemilik akun dapat menambahkan video, link dan informasi tentang diri agar dapat ditelusuri oleh pengunjung. Setelah nama channel berhasil dibuat, maka akan langsung ditampilkan fitur untuk mengunggah video ke dalam channel yang telah dibuat. Setelah video diunggah, maka langkah selanjutnya adalah menyebarkan luaskan link dari video tersebut agar dapat dilihat oleh orang. Untuk mempromosikan video dapat menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan twitter. Semakin banyak dan sering memposting video dan link dimedia sosial, maka peluang video tersebut dikenal oleh banyak orang semakin tinggi.

Kegiatan seminar telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik melalui tanya jawab yang intens dengan peserta seminar. Pemberian materi vlog dengan teknik ceramah dan memberikan beberapa contoh vlog sudah berhasil memberikan pemahaman kepada peserta seminar. Guru

dan siswa sudah sangat menyadari bahwa menggunakan vlog untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru dan menggunakan vlog untuk menyelesaikan tugas oleh siswa adalah kegiatan yang sangat inovatif dibidang pemanfaatan teknologi informasi. Melakukan perubahan dari kebiasaan lama dan mempelajari sesuatu yang tidaklah mudah atau sederhana, apalagi hal yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi. Diperlukan kreativitas, ketekunan dan kerja keras untuk mencapai keberhasilan. Membuat vlog harus kreatif dalam menentukan tema video dan harus jeli melihat selera pada pengguna youtube saat ini. Pencapaian motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan banyak cara dan salah satunya adalah dengan mengunggah tugas ke youtube. Apapun jenis materi pelajarannya dan sebagai contoh materi bahasa Inggris, setiap siswa pasti sering berlatih berbicara sebelum membuat video karena mereka harus memiliki kemampuan untuk pengucapan yang benar.

KESIMPULAN

Model pembelajaran tradisional tidaklah salah, namun di era digitalisasi sektor pendidikan seperti saat ini, seharusnya guru bisa memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan model pembelajaran yang lebih inovatif seperti menggunakan video blog (vlog). Siswa harus dimotivasi untuk menggunakan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar agar nantinya mereka bisa menjadi generasi milenial yang produktif. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk seminar dengan metode ceramah adalah memberikan pemahaman kepada siswa dan guru untuk memanfaatkan vlog sebagai media pembelajaran yang inovatif. Dengan menambahkan vlog dalam sebuah materi pelajaran, diharapkan siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik. Dengan diselesaikannya kegiatan seminar di SMK Keling Kumang, berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi kesimpulan:

- a. Berdasarkan hasil diskusi dan tanya jawab, secara umum siswa dan guru sudah memahami vlog sebagai konten video yang sangat populer.
- b. Materi vlog yang diberikan telah membuat siswa dan guru termotivasi untuk memulai membuat vlog dan memanfaatkan youtube untuk mengunggah video.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan, ada kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa yaitu dalam menggunakan aplikasi editing terhadap video. Kurangnya spesifikasi komputer yang memadai juga menjadi kendala.
- d. Perlu adanya kegiatan pelatihan secara teknis terhadap siswa dan guru dalam membuat video dan mempelajari aplikasi yang dapat dipergunakan untuk mengedit video.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Hans, V. B., & Shawna, J. C., 2019, Digitalisation in the 21 st Century–impact on learning and doing, In National Seminar on India in the Web of Digitalisation, St Aloysius College (Autonomous), Mangaluru, March 16.
- [2]Al Walidah, I., 2017, Tabayyun di Era Generasi Millennial, Jurnal Living Hadis, vol 2, no 2, hal 317- 344.
- [3]Wati, I., & Kamila, I., 2019, Pentingnya Guru Professional Dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0, In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, Palembang, February 12.
- [4]Sousa, M. J., & Rocha, Á., 2019, Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations, Future Generation Computer Systems, vol 91, hal 327-334.
- [5]Obaydullah, A. K. M., & Rahim, M. A., 2019, Use of ICT for Primary science Teaching and Learning at the Primary Schools in Bangladesh, International Journal of Advance Research and Innovative Ideas In Education, vol 5, no 1, hal 642-651.
- [6]Hidayati, D., Komariah, A., & Mirfani, A. M., 2019, School Based Management of Information Technology for Quality Improvement of Junior Secondary

- Academic Service in Bandung, In 2nd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2018), Atlantis Press, March 4.
- [7] Ghiffar, M. A. N., Nurisma, E., Kurniasih, C., & Bhakti, C. P., 2018, Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Critical Thinking Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional STKIP Andi Matappa Pangkep, Pangkep, May 5.
- [8] Al Hibra, B., Hakim, L., & Sudarwanto, T., 2019, Development of Vlog Learning Media (Video Tutorial) on Student Materials. Tax at SMK PGRI 1 Jombang, International Journal of Educational Research Review, vol 4, no 3, hal 435-438.
- [9] Iqbal, M., Latifah, S., & Irwandani, I., 2019, Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel Youtube Dengan Pendekatan Stem Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring, Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang, vol 7, no 2, hal 135-135.
- [10] Mandasari, B., & Aminatun, D., 2019, Uncovering Students' Attitude toward Vlogging Activities in Improving Students' Speaking Ability, Premise: Journal of English Education, vol 8, no 2, hal 214-225.
- [11] Triputra, D. R., & Kurniawan, P. Y., 2019, Implementasi Media Pembelajaran Vlog Materi Dakwah Pada Mahasiswa Berdasarkan Aspek Keterampilan Berbahasa, Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, vol 1, no 01, hal 18-25.
- [12] Choi, W., & Lee, Y., 2019, Effects of fashion vlogger attributes on product attitude and content sharing, Fashion and Textiles, vol 6, no 1, hal 1-18.
- [13] Kholisoh, N., 2018, Pengaruh Terpaan Informasi Vlog di Media terhadap Sikap Guru dan Dampaknya terhadap Persepsi Siswa, Jurnal ASPIKOM, vol 3, no 5, hal 1002-1014.
- [14] Maulidah, I., 2017, Vlog: the Mean to Improve Students' Speaking Ability, In International Conference on English Language Teaching (ICONELT 2017), Atlantis Press, August 24.
- [15] Rakhmanina, L., & Kusumaningrum, D., 2017, The Effectiveness Of Video Blogging In Teaching Speaking Viewed From Students' learning Motivation. Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang, Padang, Sept 13.
- [16] Qowiyuddin, A., 2019, Using Video-Blogging (Vlogging) to Enhance Students' speaking Skill, Lintang Songo: Jurnal Pendidikan, vol 2, no 1, hal 69-73.
- [17] Wulandari, E., 2019, Improving Students' Speaking Ability through Vlogging, In UNNES International Conference on English Language Teaching, Literature, and Translation (ELTLT 2018), Atlantis Press, June 21.
- [18] Valimbo, I. A., & Hartati, E., 2019, Vlog To Improve Students Speaking Skill: A Classroom Action Research, KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, vol 1, no 1, hal 91-97.
- [19] Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S., 2017, A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome, Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education, vol 13, no 7, hal 3553-3564.
- [20] Hakim, S. R., Kustijono, R., & Wiwin, E., 2019, The use of android-based teaching materials in physics learning process at vocational high school, In Journal of Physics: Conference Series, vol 1171, no. 1, hal 1-7.
- [21] Dhika, H., Akhirina, T., Mustari, D., & Destiwati, F., 2019, Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing sebagai Media Penyimpanan Data, Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat, vol 2, 03, hal 221-226.
- [22] Angriani, L., & Dayat, A. R., 2019, PKM Peningkatan Kompetensi Guru dan Siswa Melalui Pelatihan Pemrograman dan Jaringan Komputer pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Jayapura, Jurnal Abdimas, vol 23, no 2, hal 92-98.
- [23] Nasrullah, R., 2015, Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- [24] David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S., 2017, Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi, ACTA DIURNA KOMUNIKASI, vol 6, no 1, hal 25-27.
- [25] Bukhari, I., Brilianti, D. F., & Sari, M. K., 2019, Pembibitan Jiwa Entrepreneurship Melalui Media Drone Teraplikasi Pada Bilingual Video Blog (Vlog) Bagi Siswa SMK Negeri 3 Kota Tegal, Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, vol 2, no 1, hal 1-8.
- [26] Hamidah, F. N., & Yanuarmawan, D., 2018, Pemanfaatan Internet Untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, vol 2, no 1, hal 86-98.
- [27] Saurabh, S., & Gautam, S., 2019, Modelling and statistical analysis of YouTube's educational videos: A channel Owner's perspective, Computers & Education, vol 128, no 1, hal 145-158.